

Abstrak

Ketidakhadiran sosok ayah dalam pengasuhan memiliki dampak besar bagi sang anak, salah satunya terhadap *attachment style* anak ketika sudah dewasa. *Attachment* merupakan kecenderungan manusia dalam membentuk ikatan kasih sayang pada orang yang spesial. Sistem *attachment* dikembangkan untuk mempertahankan kedekatan antara bayi dan pengasuhnya. Sistem *attachment* berfungsi secara terus menerus untuk memberikan anak rasa aman yang dicari oleh anak. Seiring dengan berjalannya waktu, anak dan pengasuh utamanya membangun *attachment* awal yang kemudian anak membangun bentuk *attachment* serupa pada hubungannya dengan orang lain di luar dari keluarganya.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *attachment style* pada dewasa awal yang mengalami *fatherless*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang wanita yang *fatherless*. Pengambilan data yang digunakan ini adalah observasi, wawancara dan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewasa awal yang mengalami *fatherless* memiliki *attachment style* yang berbeda. Pada kedua subjek memiliki *attachment style anxious preoccupied*. Sedangkan satu subjek memiliki *attachment style fearful avoidant*.

Kata kunci : *Attachment, attachment style, dewasa awal, fatherless*

Abstract

The absence of a father figure in parenting has a big impact on children, one of which is the child's attachment style as an adult. Attachment is the human tendency to form affectionate bonds with special people. The attachment system was developed to maintain closeness between baby and caregiver. The attachment system functions continuously to provide the child with the sense of security that children seek. Over time, children and their primary caregivers develop early attachments, in which children develop similar forms of attachment in relation to others outside their family.

This study aims to describe the attachment style in early adulthood who experience fatherhood. The research method used is a qualitative method with a phenomenological approach. The subjects in this study were three fatherless women. Retrieval of data used is observation, interviews and questionnaires. The research results show that early adulthoods who experience fatherless have different attachment styles. Both of subjects have an anxious preoccupied attachment style. Meanwhile, one of subject has a fearful avoidant attachment style.

Keywords: *Attachment, attachment style, early adulthood, fatherless*